

ABSTRAK

Nabilla Oktavia Wulansari: *Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung)*

Persoalan permukiman kumuh patut menjadi konsentrasi bagi pemerintah sekitar dan masyarakat karena dapat menimbulkan berbagai penyakit sosial. Sebagai bentuk dari perhatian mengenai kondisi tersebut, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan mencanangkan Program KOTAKU untuk mewujudkan permukiman yang layak dan meminimalisir wilayah kumuh hingga 0 Ha tanpa ada penggusuran. Program Kota Tanpa Kumuh merupakan program pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat guna menangani permukiman kumuh di perkotaan. Program KOTAKU telah dilaksanakan di berbagai kelurahan di Indonesia, termasuk kelurahan domisili penyusun, yaitu Kelurahan Sukabungah. Penyusun tertarik melakukan penelitian mengenai implementasi Program KOTAKU di Kelurahan Sukabungah terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dengan menggunakan teori dan metode yang sesuai dengan tema penelitian.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) bagaimana pelaksanaan program KOTAKU di Kelurahan Sukabungah, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung?, (2) bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan KOTAKU di kelurahan tersebut?, dan (3) bagaimana implementasi program KOTAKU di Kelurahan tersebut. Sementara itu, tujuan dari penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah, yaitu: (1) untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaan program, (2) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan hasil implementasi Program KOTAKU di Kelurahan Sukabungah terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

Penelitian ini dipengaruhi oleh teori struktural fungsional dari Talcott Parsons yaitu skema AGIL, dimana keempat skema sosiologis yang termasuk di dalamnya sangat berkaitan dengan pelaksanaan program KOTAKU yang menyelaraskan banyak aspek sosial dalam prosesnya. A yaitu *adaptation*, dimana adaptasi diperlukan dalam suatu sistem. G yaitu *goal attainment*, dimana suatu sistem harus memiliki tujuan utama dan mencapainya. I yaitu *integration*, dimana suatu sistem harus mengintegrasikan setiap bagian dari komponennya. Serta L yaitu *latency*, dimana sistem tersebut harus dapat memelihara pola-pola yang telah ditetapkan dalam sistem tersebut.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah Koordinator Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Sukabungah, koordinator Program KOTAKU dari BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Kelurahan Sukabungah dan beberapa masyarakat Kelurahan Sukabungah selaku penerima manfaat Program KOTAKU.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat dari kesuksesan pelaksanaan program sebagian besar bersumber dari masyarakatnya. Diantaranya yaitu antusiasme dan dukungan dari masyarakat dalam proses membangun di lingkungannya. Selain itu hasil akhir yang didapat menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah berhasil menurunkan angka jumlah luas kumuh di Kelurahan Sukabungah, namun belum secara maksimal dapat mensejahterakan masyarakat. Oleh karenanya, diperlukan kerjasama yang baik antar pemerintah setempat dan masyarakatnya dengan bentuk sosialisasi dan respon baik masyarakat.

Kata kunci: Implementasi, Program KOTAKU, Kesejahteraan Sosial Masyarakat